

PETUNJUK TEKNIS
GERAKAN SEMUA CINTA LANSIA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

TAHUN 2025

Petunjuk Teknis

GERAKAN SEMUA CINTA LANSIA DALAM RANGKA HARI LANJUT USIA NASIONAL (HLUN)TAHUN 2025

**Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan
Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
Kementerian Kesehatan RI**

2025

Kata Pengantar

Seiring meningkatnya Usia Harapan Hidup, jumlah lansia di Indonesia terus bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 mencatat bahwa 12% penduduk Indonesia adalah lansia, dan angkanya diproyeksikan mencapai hampir 20% pada 2045. Indonesia telah memasuki era populasi menua, yang menuntut perhatian serius agar lansia tetap sehat, mandiri, dan bermakna dalam kehidupan sosial.

Hari Lanjut Usia Nasional yang diperingati setiap tanggal 29 Mei menjadi momentum penting untuk menguatkan kepedulian dan peran bersama dalam mendukung kesejahteraan lansia. HLUN ke-29 Tahun 2025 mengangkat tema **“Lansia Terawat, Indonesia Bermartabat”** dengan subtema bidang kesehatan: **“Merawat Lansia, Merawat Bangsa”**, dengan semangat membangun lingkungan yang inklusif dan penuh kasih bagi para lansia.

Sebagai bagian utama peringatan HLUN ke-29 Tahun 2025, Kementerian Kesehatan meluncurkan **Gerakan Semua Cinta Lansia**. Melalui kegiatan **“Cinta Lansia: Satu Surat, Sejuta Senyum”**, siswa dari semua jenjang pendidikan serta masyarakat umum diajak menulis surat cinta kepada lansia, berisi harapan, terima kasih, dan Enam pesan kesehatan: cek kesehatan rutin, olahraga, gizi seimbang, jaga Kesehatan mental, minum obat teratur dan kebersihan diri. Kegiatan ini berlangsung serentak 21 Mei-7 Juni 2025.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga setiap surat dan senyum menjadi langkah kecil menuju Indonesia yang lebih ramah lansia, tempat para orang tua kita dihormati dan dicintai.

Selamat Hari Lanjut Usia Nasional 2025! Satu surat, sejuta senyum!

Salam Sehat,
Direktur Pelayanan Kesehatan
Kelompok Rentan



dr. Imran Pambudi, M.P.H.M

Gambaran Umum

Indonesia telah memasuki era penduduk tua (Ageing Population) sejak 2021, dengan proporsi penduduk lansia yang terus meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 12% atau 29 juta penduduk Indonesia merupakan lansia, dan persentase ini diprediksi akan meningkat hingga 20% pada tahun 2045 (SKI 2024).

Lansia di Indonesia menghadapi tantangan besar terkait kemandirian, kesehatan, dan kesejahteraan psikososial. SKI 2023 mencatat ketergantungan sedang hingga total sebesar 0,7% (usia 60–69), 1,5% (70–79), dan 3,7% (80+). Penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan stroke juga meningkat. Selain itu, lansia mengalami kesepian sedang hingga berat, yang berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif, promotif, dan dukungan sosial untuk menjaga kualitas hidup lansia secara holistik.

Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) setiap tanggal 29 Mei menjadi momentum penting untuk merefleksikan pentingnya menghargai, menghormati, dan merawat lansia, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan yang inklusif dan ramah lansia.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Gerakan Semua Cinta Lansia diluncurkan sebagai salah satu inisiatif pendidikan karakter yang bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian, empati, dan penghargaan terhadap lansia di seluruh Indonesia. Gerakan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli dengan kondisi lansia di sekitar mereka, melalui aksi nyata seperti menulis surat cinta, harapan, dan ucapan terima kasih kepada lansia..

Gerakan Semua Cinta Lansia melibatkan seluruh elemen masyarakat Indonesia, termasuk sekolah, pesantren, SMK, perguruan tinggi, organisasi, komunitas, serta lansia sebagai peserta aktif. Kegiatan ini didukung oleh tenaga pendidik, keluarga, dan masyarakat luas. Lansia, sebagai peserta aktif, berperan dalam menyampaikan pesan kesehatan, kasih sayang, dukungan emosional, dan semangat, baik kepada sesama lansia maupun generasi muda. Melalui gerakan ini, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih peduli, inklusif, dan memberikan ruang bagi lansia untuk berperan aktif dalam kehidupan sosial.

Gerakan ini sejalan dengan Inpres Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), mendorong kolaborasi lintas sektor untuk masyarakat yang lebih sehat dan inklusif bagi lansia.

Petunjuk teknis ini dimaksudkan sebagai panduan bagi berbagai pihak dalam menyelenggarakan kegiatan **“Gerakan Semua Cinta Lansia”** agar pelaksanaannya dapat berjalan secara terarah, terpadu, dan memberikan dampak yang nyata bagi kesejahteraan lanjut usia.

Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh lapisan masyarakat tentang kesehatan fisik dan mental lansia.
2. Mengedukasi generasi muda untuk menghormati dan mendukung kesejahteraan dan Kesehatan lansia.
3. Menanamkan nilai empati dan kepedulian peserta didik kepada lansia melalui kegiatan menulis surat cinta.
4. Memperkuat nilai budaya, pendidikan, dan keagamaan melalui kolaborasi lintas sektor.

Tema

1. Tema HLUN
“Lansia Terawat, Indonesia Bermartabat”
2. Tema HLUN dalam bidang Kesehatan
“Merawat Lansia, Merawat Bangsa”
3. Tema Gerakan Semua Cinta Lansia
“Satu surat sejuta senyum”

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Penggerakan (Serentak di Seluruh Indonesia)

21 Mei – 7 Juni 2025

Sasaran

1. Anak-anak (PAUD/TK/RA/SD/MI).
2. Remaja (SMP/MTs/SMA/MA /SMK/Pesantren).
3. Sekolah Luar Biasa (SLB).
4. Mahasiswa/Pekerja/Lansia/Organisasi/Komunitas/Umum.
5. Lanjut Usia (Lansia)

Rangkaian kegiatan

1. Membuat dan Mengirim surat cinta ke lansia

Anak-anak, remaja, dan masyarakat umum diajak menulis surat cinta berisi ucapan kasih sayang, penghargaan, dan doa untuk para lansia.

2. Berbagi surat cinta antar sesama lansia

Mengajak para lansia untuk saling menulis dan bertukar surat cinta dengan sesama lansia, sebagai bentuk dukungan emosional dan memperkuat hubungan sosial.

3. Kampanye surat cinta di media sosial

Menggalakkan kesadaran publik melalui kampanye digital dengan membagikan kutipan surat, video, dan testimoni menggunakan tagar yang sudah ditentukan

4. Apresiasi untuk surat cinta terbaik

penghargaan kepada surat cinta paling menyentuh dan inspiratif.

Pelaksanaan kegiatan

1. Ketentuan umum kegiatan

- a. Tuliskan surat cinta untuk Kakek, Nenek, Orang tua, atau lansia di sekitar Anda seperti Panti Lansia atau Rumah Sakit, dan dorong lansia untuk membalas dan menulis surat cinta kepada teman-teman mereka.
- b. Surat berisi harapan, ucapan terima kasih, atau pesan positif (kenangan, doa, dukungan kesehatan lansia). Surat dapat ditulis dengan bahasa daerah setempat.
- c. Format Surat:
Ditulis tangan (difoto/dipindai) atau diketik (PDF/Word/Aplikai desain digital).
- d. Penyerahan surat dan Dokumentasi:
 - 1) Surat diserahkan kepada lansia yang bersangkutan (jika memungkinkan) atau melalui perwakilan (misalnya panti lansia/RS).
 - 2) Dokumentasikan momen lansia tersenyum/terharu saat menerima/ membaca surat melalui foto atau video (dengan izin lansia), jika lansianya berjauhan bisa menggunakan Video call.
 - 3) Minta balasan berupa surat, pernyataan lisan, atau komentar dari lansia, jika lansia berkenan. Balasan dapat direkam (video/audio) atau ditulis (dibantu keluarga/guru).

2. Kampanye di media sosial:

- 1) Unggah surat, foto, atau video ke media sosial pribadi/orang tua/tenaga pendidik (Instagram, Facebook, TikTok, Youtube, Twitter/X).
- 2) Gunakan tagar: **#SuratCintaLansia #HLUN2025 #SenyumLansia**.
- 3) Tagar tambahan: Nama sekolah/instansi (contoh: #PesantrenLansia25).
- 4) Unggah di *feed* dan *story*, *tag* minimal 3 teman, dan Instagram @gerakan.cintalansia, @ayosehat_kemenkes @kemenkes_ri

5) Pengiriman: Kirim bukti unggahan (link)

via:

<https://forms.gle/6kXaYkC7cuJM1i9R7> sebelum 07 Juni 2025, pukul 24.00 WIB. (*Opsional*)

3. Kegiatan Lansia:

a. Pertukaran Surat antar Lansia

Lansia diajak menulis dan bertukar surat berisi pesan kasih sayang, semangat, doa, kesehatan, dan dukungan emosional sebagai bentuk penguatan hubungan sosial antar lansia.

b. Surat Balasan untuk Generasi Muda

Lansia diberi kesempatan untuk menulis surat balasan kepada anak, cucu, atau generasi muda yang telah mengirimkan surat cinta

c. Berbagi Surat melalui Media Digital

Lansia yang bersedia akan didampingi untuk membagikan surat atau membacakan isi surat melalui platform digital seperti media sosial, WhatsApp, atau aplikasi pesan lainnya.

4. Kegiatan Peserta Didik:

- a. Sekolah, Madrasah, Pesantren, SMK, dan SLB dapat menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran untuk menanamkan nilai empati dan kepedulian terhadap lansia.
- b. Kegiatan dapat dilakukan secara serentak di lapangan atau Terintegrasi dalam aktivitas mata pelajaran.
- c. Guru/pengasuh dapat mengintegrasikan kegiatan ini ke dalam pelajaran seperti Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, atau kegiatan keagamaan/ekstrakurikuler dan kegiatan relevan lainnya.
- d. Lembaga pendidikan mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan secara serentak pada 21 Mei – 7 Juni 2025, dengan dukungan dari Dinas Pendidikan/Kemenag setempat, serta kolaborasi berbagai pihak seperti tenaga pendidik, tenaga kesehatan atau pelayanan kesehatan setempat, pemerintah daerah, organisasi, dan komunitas untuk memastikan keberhasilan dan partisipasi yang maksimal dari seluruh peserta didik.

Fokus kegiatan Peserta didik

Tujuan: Memastikan peserta didik memahami kegiatan dengan fokus pada empati, pesan kesehatan lansia, interaksi langsung, dan menciptakan masyarakat ramah lansia.

Kegiatan yang Dilakukan oleh Peserta Didik:

- Mengajak peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lansia, baik di lingkungan keluarga maupun komunitas.
- Menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada lansia dengan cara yang santun dan penuh kepedulian.
- Mengajak warga sekitar untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang peduli terhadap lansia.
- Mendokumentasikan kegiatan secara kreatif dan informatif, sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada

Pesan Kesehatan Wajib:

1. Periksa kesehatan secara teratur.
2. Lakukan aktivitas fisik teratur sesuai kemampuan.
3. Konsumsi makanan bergizi seimbang.
4. Jaga kesehatan mental dengan hobi, istirahat cukup, dan berpikir positif
5. Minum obat secara rutin dan teratur.
6. Jaga Kebersihan Diri

1. Jenjang PAUD/TK/RA

Tujuan: Mengenalkan peduli lansia melalui aktivitas sederhana.

Kegiatan: Membuat gambar/kartu ucapan untuk lansia, dengan 1 pesan kesehatan

Langkah:

- a. Ceritakan lansia via cerita/video.
- b. Gambar lansia sehat (misalnya jalan pagi)
- c. Serahkan kartu ke lansia, abadikan momen tersenyum (foto/video).
- d. Minta komentar lisan lansia (jika berkenan); unggah ke medsos (*opsional*).
- e. Peralatan: Kertas, krayon, template kartu, kamera/Ponsel.
- f. Kurikulum: Kegiatan seni/bermain.
- g. Contoh: Kartu gambar nenek tersenyum, tulisan “Nenek, senyum ya!” dengan foto nenek tersenyum.

2. Jenjang SD/MI

Tujuan: Mengembangkan empati dan menulis sederhana.

Kegiatan: Menulis surat/kartu pendek untuk lansia, berisi kenangan, terima kasih, dan pesan kesehatan (silahkan dipilih minimal 2).

Langkah:

- a. Diskusi kelas tentang lansia dan kesehatan.
- b. Serahkan surat, abadikan momen lansia tersenyum (foto/video).
- c. Minta balasan/komentar lansia (jika berkenan); unggah ke medsos (*opsional*).
- d. peralatan: Kertas, pena, krayon, kamera/Ponsel.
- e. Kurikulum: Bahasa Indonesia/PPKn/Pendidikan Agama dll.
- f. Contoh: Surat “Kepada Mbah, aku sayang Mbah! Cek dokter rutin, makan sayur!” dengan video mbah tersenyum.

3. Jenjang SMP/MTs/Pesantren

Tujuan: Meningkatkan kesadaran sosial dan menulis ekspresif.

Kegiatan: Menulis surat cinta untuk lansia, berisi kenangan, doa, dan pesan kesehatan (silahkan dipilih minimal 3).

Langkah:

- Refleksi tentang lansia via video/infografis.
- Serahkan surat, abadikan momen lansia tersenyum (foto/video).
- Minta balasan/komentar lansia (jika berkenan); unggah ke medsos (*opsional*).
- Peralatan: Kertas, pena, aplikasi desain, kamera/Ponsel.
- Kurikulum: Bahasa Indonesia/Pendidikan Agama/Kegiatan Keagamaan dll.
- Contoh: Surat “Nenek Sari, jalan pagi, cek dokter, senyum selalu!” dengan foto nenek tersenyum.

4. Jenjang SMA/MA/SMK/Pesantren

Tujuan: Mengasah empati dan menulis kreatif.

Kegiatan: Menulis surat cinta untuk lansia, berisi refleksi, harapan, dan pesan Kesehatan (silahkan dipilih minimal 4). dalam gaya kreatif .

Langkah:

- Diskusi kesehatan lansia.
- Serahkan surat, abadikan momen lansia tersenyum (foto/video).
- Minta balasan/komentar lansia (jika berkenan); unggah ke medsos (*opsional*).
- Peralatan: Kertas, pena, laptop, Canva, kamera/ponsel.
- Kurikulum: Bahasa Indonesia/Sosiologi/Kegiatan Keagamaan/Prakarya dll.
- Contoh: Surat “Mbah Sari, cek dokter, jalan pagi, makan sayur, senyum, minum obat!” dengan video mbah tersenyum.

5. Anak Berkebutuhan Khusus/SLB

Tujuan: Memberi kesempatan ekspresi sesuai kemampuan.

Kegiatan: Membuat karya sederhana (gambar, kartu, pesan lisan) untuk lansia, dengan pesan kesehatan, disesuaikan kebutuhan khusus.

Langkah:

- a. Jelaskan lansia dengan metode ramah ABK.
- b. Buat karya (misalnya gambar/pesan lisan).
- c. Serahkan karya, abadikan momen lansia tersenyum (foto/video).
- d. Minta komentar lisan lansia (jika berkenan); unggah ke medsos (*opsional*).
- e. Peralatan: Kertas, krayon, stiker, alat rekam.
- f. Kurikulum: Ekspresi diri/terapi seni.
- g. Contoh: Kartu dengan stiker bunga, tulisan “Mbah, senyum!” dengan foto mbah tersenyum.

6. Mahasiswa/Karyawan dan Masyarakat Umum

Tujuan: Meningkatkan kepedulian terhadap lansia.

Kegiatan: Menulis surat cinta untuk lansia, berisi kenangan, doa, dan pesan kesehatan

Langkah:

- a. Pilih lansia, pelajari pesan kesehatan.
- b. Serahkan surat, abadikan momen lansia tersenyum, terharu, lucu atau inspiratif (foto/video). Dan buat konten singkat 15-30 detik atau maksimal 1 menit)
- c. Konten dapat berisi muatan local
- d. Minta balasan/komentar lansia (jika berkenan); unggah ke medsos (*opsional*).
- e. Peralatan: Kertas, pena, laptop, *Canva*, kamera/ponsel.

Contoh: Surat “Ibu Sari, cek dokter, jalan pagi, makan sayur, senyum, minum obat!” dengan video ibu tersenyum

7. Mahasiswa/Karyawan dan Masyarakat Umum

Tujuan: Meningkatkan kepedulian terhadap lansia.

Kegiatan: Menulis surat cinta untuk lansia, berisi kenangan, doa, dan pesan kesehatan

Langkah:

- a. Pilih lansia, pelajari pesan kesehatan.
- b. Serahkan surat, abadikan momen lansia tersenyum, terharu, lucu atau inspiratif (foto/video). Dan buat konten singkat 15-30 detik atau maksimal 1 menit)
- c. Konten dapat berisi muatan local
- d. Minta balasan/komentar lansia (jika berkenan); unggah ke medsos (*opsional*).
- e. Peralatan: Kertas, pena, laptop, *Canva*, kamera/ponsel.
- f. Contoh: Surat “Ibu Sari, cek dokter, jalan pagi, makan sayur, senyum, minum obat!” dengan video ibu tersenyum.

Apresiasi

Untuk peserta yang ingin mendapatkan apresiasi, pastikan untuk:

- Mengunggah surat, foto, atau video ke media sosial pribadi atau orang tua/tenaga pendidik, menggunakan tagar yang telah ditentukan (#SuratCintaLansia #HLUN2025 #SenyumLansia).
- Mengisi link drive dengan bukti unggahan sebelum tanggal 07 Juni 2025, Pukul 24.00 WIB
- Menunjukkan ketulusan dan kreativitas dalam setiap karya yang dibuat.
- Penilaian dilakukan pada 9-13 Juni 2025, dengan hasil pengumuman pada 20 Juni 2025.

Jenis Penilaian Apresiasi:

1. Individu:

Kategori:

1. Anak-anak (PAUD/TK/RA/SD/MI).
2. Remaja (SMP/MTs/SMA/MA /SMK/Pesantren).
3. Sekolah Luar Biasa (SLB).
4. Lansia
5. Mahasiswa/Pekerja/Organisasi/Komunitas/Umum.

Penilaian

- Kepekaan Emosional: Ketulusan dan dampak isi surat terhadap lansia.
- Kreativitas: Keunikan dalam gaya bahasa, dekorasi, dan penyampaian (termasuk video/balasan dari lansia).
- Keselarasan Tema: Relevansi dengan tema cinta dan kesehatan lansia.
- Tata Bahasa: Kerapian penulisan dan desain

2. Sekolah/Madrasah/Pesantren/SMK/Institusi/ Komunitas:

Berdasarkan jumlah peserta terbanyak yang mengupload di social media dan mengisi link drive:

- a. PAUD/TK/RA Sederajat: 1 pemenang.
- b. SD/MI Sederajat: 1 pemenang.
- c. SMP/MTs/Pesantren Sederajat: 1 pemenang.
- d. SMA/MA/SMK/Pesantren Sederajat: 1 pemenang.
- e. Institusi/Kampus/Organisasi/Komunitas: 1 pemenang.
- f. Provinsi: 1 pemenang

Penghargaan Peserta dan Institusi terbaik

1. Peserta Individu: Juara 1, 2 dan 3 (Tiap Kategori): Penghargaan
2. Sekolah/ Institusi /Organisasi/Komunitas: Penghargaan
3. Provinsi: Penghargaan
4. Khusus Wilayah Jabodetabek:
 - 10 peserta dengan surat/foto/video terbaik diundang ke acara puncak.
5. 500 peserta pertama akan menerima sertifikat penghargaan untuk semua kategori, berdasarkan pendaftaran yang masuk ke Google Drive. Pastikan untuk mendaftar lebih awal sesuai dengan tanggal yang ditentukan
6. Kumpulan surat terpilih akan di jadikan *E_book* untuk diberikan kepada peserta, jejaring Fokum komunikasi lansia dan social media resmi kemenkes.

Contoh Surat (Surat Cinta untuk Nenek)

Kepada Nenek Sari yang Tercinta,

Halo Nek! Aku nulis surat ini sambil senyum, karena Nenek selalu bikin hatiku hangat. Nenek tuh bintangku, Idola keluarga yang nggak pernah pudar. Aku masih inget waktu Nenek ajarin aku bikin kue, sabarnya Nenek bikin aku kagum!

Nek, aku pengen Nenek sehat dan ceria terus biar kita bisa bikin kue lagi. Cek dokter rutin ya, biar tetep fit. Jalan pagi 30 menit bisa bikin Nenek tetap glowing lho! makan bergizi dan sayur-buahan, biar jadi legend sehat. Senyum Nenek bikin dunia cerah. Banyak cerita ya, Nek. pokoknya ceritain apa aja ke aku. Jangan lupa minum obat pas waktunya, soalnya Nenek bintangku!

Nenek, cinta kita bikin masyarakat ramah lansia jadi nyata, seperti yang nenek mau. Surat ini peluk dariku, tanda aku sayang Nenek banget. Nenek nggak pernah sendiri, ada aku di sini buat nemenin.

Selamat Hari Lansia, Nek! Sehat selalu, bahagia selamanya!

#Suratcintalansia #HLUN2025 #SenyumLansia

Dengan cinta sebesar dunia,
Untuk Nenek Tersayang

Rina
Rina



Contoh Pesan-pesan Kesehatan

Berikut adalah contoh pesan-pesan yang bisa dimasukkan ke dalam surat atau caption media sosial, dirancang untuk memberi semangat dan perhatian pada lansia dengan sentuhan yang penuh kasih:

1. "Kek, cek kesehatan itu penting banget, kayak ngecek notif—rutin biar selalu on! Surat ini peluk kasih sayang dari aku untukmu."
2. "Nek, jalan pagi 30 menit itu bikin kamu tetap cantik dan sehat! Ayo, tetap aktif dan semangat, surat ini buat nambah energi positif buatmu."
3. "Mbah, makan sayur dan buah itu bikin kamu jadi legend yang sehat! Surat ini, vitamin hatiku, buat kamu yang selalu inspiratif."
4. "Oma, senyummu itu sinar yang bikin dunia cerah! Ngobrol bareng, yuk. Surat ini untuk menenangkan hatimu dan selalu mendukungmu."
5. "Opa, minum obat tepat waktu itu kunci untuk terus jadi bintang! Surat ini doa terbaik buat kesehatan dan kebahagiaanmu."
6. "Kek, kebersihan itu kayak menyegarkan jiwa—cuci tangan, mandi, dan tetap fresh! Surat ini penuh kasih sayang buat selalu menjaga dirimu."

Pembagian Peran

1. Pemerintah Pusat

- a. Menyusun petunjuk teknis dan surat Edaran/ himbauan pelaksanaan kegiatan.
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan secara nasional melalui kementerian/ lembaga terkait.
- c. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan publikasi hasil gerakan.

2. Pemerintah Daerah

- a. Mengintegrasikan gerakan dalam peringatan HLUN di tingkat daerah.
- b. Mendorong pelibatan lintas sektor dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Menyediakan dukungan teknis/fasilitasi kegiatan di daerahnya.

3. Lembaga Kesejahteraan Sosial/Organisasi Kemasyarakatan/Komunitas

- a. Menyelenggarakan kegiatan sosial dan pemberdayaan bagi lansia.
- b. Menjadi jembatan antara pemerintah, masyarakat, dan lansia.
- c. Melibatkan relawan dan kader lansia dalam pelaksanaan program.

4. Dunia Usaha dan Filantropi

- a. Memberikan dukungan dalam bentuk dana, barang, atau jasa layanan.
- b. Menjalankan program CSR yang menysasar kesejahteraan lansia.
- c. Menjadi sponsor kegiatan dan promotor gerakan di komunitas bisnis.
- d. Media Massa dan Media Sosial
- e. Menyebarluaskan pesan-pesan positif tentang cinta dan kepedulian terhadap lansia.
- f. Menjadi mitra kampanye nasional dan lokal.
- g. Mengangkat kisah inspiratif lansia atau komunitas yang mendukung mereka.

5. Rumah Sakit

- a. Memfasilitasi Penyelenggaraan Kegiatan HLUN di Lingkungan Rumah Sakit
- b. Edukasi kesehatan lansia
- c. Mengkampanyekan kegiatan gerakan semua lansia melalui tenaga kesehatan dan media social

6. Puskesmas

- a. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan HLUN
- b. Edukasi Kesehatan Lansia
- c. pemeriksaan kesehatan gratis untuk lansia
- d. kampanye kegiatan HLUN melalui media sosial dan jejaring sosial lainnya
- e. Dokumentasi dan Pelaporan Kegiatan

7. Peserta didik, Karyawan, Masyarakat Umum dan Relawan

- a. Berpartisipasi aktif dalam Gerakan Semua Cinta Lansia
- b. Menunjukkan kasih sayang dan kepedulian langsung kepada lansia di lingkungan sekitar.
- c. Menjadi agen perubahan dalam membangun masyarakat yang lebih ramah lansia.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring: Kegiatan HLUN akan dipantau melalui unggahan di media sosial menggunakan tagar resmi: **#SuratCintaLansia**, **#HLUN2025**, dan **#SenyumLansia**, serta melalui laporan singkat yang dikumpulkan oleh pelaksana kegiatan dan diunggah ke Google Drive berikut ini https://docs.google.com/forms/u/2/d/1Tr6q6fP7-4tzB_RUWraLb7aQiZrYVg-didejwHax3vc/edit.

Evaluasi: Dilakukan berdasarkan jumlah dan kualitas unggahan media sosial yang menggunakan tagar tersebut, serta isi laporan kegiatan yang mencakup dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

Penutup:

Kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian masyarakat terhadap lanjut usia serta mendukung implementasi GERMAS untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

HLUN 2025 diharapkan menjadi awal dari upaya berkelanjutan dalam mendukung kesejahteraan lansia melalui kolaborasi lintas sektor.

"Senyuman lansia yang terjaga kesehatannya adalah pelita bagi generasi muda—menyinari jalan dengan keteladanan, cinta, dan harapan yang menyejukkan."

Mari bersama-sama mewujudkan HLUN 2025 yang bermakna dan berdampak nyata bagi lansia Indonesia.



Kemenkes

Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas